KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Investasi Emas Digital Mulai Dilirik, Bagaimana Potensi Cuannya di 2022?	
	Media Name : Kumparan	**Journalist** : -
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 2,250,000
	Resources : Bhima Yudhistira (Direktur Celios)	**Ads Value** : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	**Topic** : emas digital

BISNIS

Investasi Emas Digital Mulai Dilirik, Bagaimana Potensi Cuannya di 2022?

kumparanBISNIS

13 Januari 2022 13:58 · waktu baca 2 menit



Ilustrasi investasi emas. Foto: Shutter Stock

Emas sudah lama telah menjadi instrumen investasi yang dikenal dan sering digunakan. Saat ini, investasi emas dalam bentuk digital pun mulai diminati oleh masyarakat.

Pada dasarnya emas digital sama saja dengan emas fisik. Yang membedakan yakni cara transaksi dan sistem penyimpanannya. Jika membeli emas fisik, pembeli akan mendapat emas tersebut sesuai dengan gramasi yang dibeli.

Sedangkan untuk emas digital, pembeli hanya mendapat faktur pembelian dan bukti kepemilikan, sementara perusahaan pengelola platform akan menyimpan emas fisiknya di fasilitas brankas perusahaan. Pembeli bisa melakukan pembelian dengan gramasi yang kecil yang bisa dikumpulkan hingga nanti bisa dicetak dengan gramasi tertentu.

Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS), Bhima Yudhistira mengatakan emas digital bisa digunakan sebagai instrumen investasi yang mudah, terutama oleh generasi milenial karena bisa memulai investasi dengan nominal yang kecil.

“Bukan hanya mereka yang punya uang, sekarang pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran yang baru kerja, atau pengusaha yang level umkm sekarang bisa beli emas. Emas digital memang emas fisik tapi bisa dibeli dengan nominal yang kecil,” ujar Bhima saat webinar Keamanan Investasi Emas Digital Berlisensi BAPPEBTI, Kamis (13/1).

Dibanding emas konvensional, menurutnya emas digital lebih aman dan praktis. Selain itu, emas konvensional peredarannya relatif terbatas dan pasarnya kini mulai tergeser oleh emas digital.

Selain mudah, Bhima mengatakan investasi emas digital ini bakal menjanjikan karena menurutnya emas merupakan komoditi yang tahan terhadap gejolak inflasi. Dan untuk tahun 2022 ini, investasi emas akan sangat menjanjikan, melihat inflasi global yang terjadi di berbagai sektor mulai dari pangan sampai energi.

“Justru karena belum ada yang menyadari tingkat risiko di tahun 2022, maka mulai dari sekarang nabung emas. Saat ini adalah *time to buy* untuk emas. Karena emas sudah terbukti saat inflasi tinggi emas ini mengalahkan inflasi,” ungkap Bhima.

Selain itu, mengapa investasi emas tahun ini menurut Bhima sangat menjanjikan adalah karena dalam kisaran 15 tahun terakhir belum ada penemuan tambang emas skala besar. Sehingga secara sisi suplai tidak akan ada risiko over suplai yang menyebabkan harga emas jatuh.